

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam hal ini kualitatif deskriptif yang dimaksud yaitu pencarian data-data tidak dilakukan secara perhitungan kuantitas dan presentase angka, melainkan langsung melakukan penggalian data dengan cara observasi langsung, wawancara dan pengumpulan dokumentasi suatu kelompok atau individu. Oleh sebab itu peneliti berperan penting sebagai instrumen kunci dalam penelitian yang akan menginterpretasikan dan mendeskripsikan hasil penelitian.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan studi etnografi. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan etnografi didasari pada penggalian data pengalaman pribadi partisipan, kegiatan, dan struktural pada kelompok organisasi kemahasiswaan yang kemudian diolah menjadi hasil yang deskriptif. Metode penelitian yang satu ini bisa berlangsung secara multidisipliner artinya melibatkan beberapa poin penting mulai dari studi terhadap budaya, bahasa, serta melibatkan metode historis, wawancara, sekaligus observasi dan pengumpulan dokumen. Desain pada penelitian ini bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi dilapangan. Oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa dokumen, sejarah yang dikategorikan, atau berupa

---

<sup>1</sup> Raco, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020)h. 33

bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup>

Sesuai yang dipaparkan di atas penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi dengan fokus penggalian data terhadap partisipan yang bersangkutan terhadap organisasi kemahasiswaan dan penggalian data kegiatan organisasi yang menunjang pembangunan modal kultural dan modal sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## **B. Lokasi dan Setting Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini berada di kampus 1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jl. A. Yani Km. 4.5, RW.5, Komplek UIN Antasari Banjarmasin, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Secara geografis Kampus 1 UIN-AB terletak di samping kanan jalan layang (*fly over*) dilihat dari jalan arah masuk kota Banjarmasin.

Peneliti memilih lokasi ini dengan berbagai pertimbangan konkrit, yang dalam hal ini kampus UIN-AB memiliki organisasi mahasiswa yang berjumlah 21 (dua puluh satu) organisasi di tingkat universitas dan puluhan organisasi di tingkat fakultas dan jurusan.

Selain dari pada itu peneliti juga menemukan hal yang menarik untuk dipaparkan mengenai eksistensi dan prestasi organisasi kemahasiswaan yang banyak diakui di kancah regional ataupun nasional. Jadi peneliti menemukan

---

<sup>2</sup> Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) h. 6-7

kecocokan topik penelitian dan tempat yang diteliti antara peran organisasi mahasiswa yang membangun modal kultural dan modal sosial dengan kampus UIN-AB.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam hal ini adalah subjek yang dilibatkan oleh peneliti di dalam kegiatan penggalan data sebagai narasumber yang akan memberikan respon/jawaban atas pertanyaan-pertanyaann peneliti, serta bertanggung jawab atas keterlibatannya akan segala bentuk data yang di berikan kepada peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa pastisipan yaitu :

#### **1. Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama**

Wakil Rektor 3 bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (selanjutnya disingkat WR3-KK) adalah pejabat yang membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi, pembinaan serta pelayanan pada mahasiswa dan alumni. WR3-KK juga bertanggung jawab pada bidang kemahasiswaan yang dalam hal ini adalah organisasi kemahasiswaan.

Dr. Irfan Noor. M.Hum, adalah sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN-AB, Pada penelitian ini membantu proses perizinan ke organisasi kemahasiswaan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya WR3-KK dapat memberikan informasi tentang profil kampus, kemahasiswaan, Organisasi Kemahasiswaan, dan kegiatan kemahasiswaan.

## **2. Ketua Umum/Komandan Organisasi Kemahasiswaan**

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana organisasi kemahasiswaan membangun dan memeberikan modal kultural dan sosial kepada mahasiswa pada saat proses berorganisasi, dalam penelitian ini berfokus pada ketua umum/komandan organisasi kemahasiswaan yang di mana representasi dari wajah organisasi mahasiswa tersebut secara langsung maupun tidak langsung. Agar dapat mengetahui bagaimana peran organisasi terhadap pembangunan modal kultural dan modal sosial mahasiswa, peneliti menjaring informasi berupa data selayang pandang organisasi, profil visi misi, struktur organisasi, program kerja dan kegiatan organisasi yang menunjang modal kultural dan modal sosial mahasiswa.

## **3. Anggota Organisasi Kemahasiswaan**

Penelitian ini juga berfokus pada anggota organisasi kemahasiswaan yang belum menjadi pengurus organisasi, dalam hal ini peneliti menyebutnya anggota biasa. Peneliti melakukan penggalan data terhadap anggota biasa dengan menggunakan angket terbuka dengan fokus pada data pengalaman berorganisasi, kendala dalam berorganisasi, manfaat berorganisasi, hubungan organisasi dengan akademi, tanggapan terhadap organisasi.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang ingin digali pada penelitian ini merupakan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan organisasi kemahasiswaan yang bisa menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi dua data yaitu data primer (data pokok) dan data Skunder (data Penunjang).

## **1. Data**

### **a. Data Primer (Data Pokok)**

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama atau sumber asli. Dalam hal ini peneliti mengambil langsung dari WR3-KK dan organisasi kemahasiswaan di UIN-AB melalui ketua umum/komandan, dan anggota biasa dengan cara wawancara, pengisian angket terbuka dan pengambilan dokumentasi.

### **b. Data Sekunder (data penunjang)**

Data sekunder atau penunjang adalah data yang didapatkan dari para informan yang digunakan untuk melengkapi data pokok. Peneliti dalam hal ini juga menggali data penunjang yang meliputi beberapa hal yaitu selang pandang organisasi, profil organisai, visi dan misi, program kerja dan kegiatan organisasi.

### **c. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini tentunya penulis menggantinya dari berbagai sumber, yaitu:

#### **1) Sumber Data Person**

Sumber data person adalah sumber data berupa orang, orang yang dimaksudkan disini adalah mereka yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Informan penelitian pada sumber data ini, yaitu Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Ketua Umum/komandan Organisasi Kemahasiswaan dan anggota organisasi Kemahasiswaan.

## 2) Sumber data dokumen

Sumber data dokumen merupakan sumber data berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Contoh dari dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, memorial, dan lain-lain. Sedangkan dokumen terekam contohnya seperti film, foto, video, rekaman suara (*voice recording*) dan lain-lain. Berkaitan dengan penelitian ini data yang didapatkan dari sumber data dokumen berupa data data atau dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian ini berasal dari sumber tertulis atau laporan tertulis yang ada pada organisasi kemahasiswaan UIN Antasari Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sesuai dengan buku pedoman karya tulis ilmiah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN-AB dapat melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Focus Group Discussion (FGD), Angket, Studi literature. Sesuai dengan teori tersebut, maka peneliti mengambil empat teknik cara pengumpulan data diantaranya :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana teknik ini dilakukan melalui suatu pengamatan, dan juga disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi ini bisa dilakukan secara mandiri maupun berkelompok. Tentunya dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, beberapa diantaranya yaitu, catatan observasi harus bersifat fakta tanpa opini, maksudnya adalah hindari mengambil kesimpulan yang bersifat kira-kira, karena hal ini akan menimbulkan data yang

tidak pasti atau belum valid, peneliti hanya melihat pada apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti disini lebih mengerucutkan pengumpulan data dengan cara observasi partisipatif yang bersifat moderat. pada teknik ini mengumpulkan data dengan cara datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan ormawa dan aktifitas anggota ormawa atas seizin ketua umum/komandan ormawa tersebut. sehingga peneliti mendapat data yang valid dan bisa di pertanggungjawabkan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah proses yang digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan cara sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tujuan mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Dalam teknik ini peneliti lansung berhadapan dan melakukan wawancara dengan para informan dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan, yang mana didalam panduan ini telah dibuat secara garis besar dan kemudian dikembangkan dengan pertanyaan pendalaman yang bersifat bebas dan selaras dengan konteks pembicaraan yang berkembang saat wawancara. Informan dalam penelitian ini diantaranya WR3-KK dan Ketua Umum/Komandan Ormawa. Dalam hal ini peneliti menggali data seperti visi misi, program kerja, kegiatan organisasi, relasi, prestasi, pengembangan anggota, dan hubungan akademin dan organisasi.

### **3. Angket Terbuka**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Secara teoritis angket dibagi menjadi tiga diantaranya; Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka. Angket terbuka digunakan untuk mengungkap data yang bersifat tanggapan anggota terhadap organisasi yang diikuti dengan responden anggota biasa ormawa yang tidak termasuk dalam struktural kepengurusan. Pedoman pengumpulan data menggunakan angket terbuka adalah setiap indikator dan subindikator yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

### **4. Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari Teknik pengumpulan data setelah observasi, wawancara, dan angket terbuka dalam penulisan kualitatif. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang



didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan adalah profil kampus, Profil Ormawa, barang-barang inventaris ormawa, kegiatan ormawa, dan catatan-catatan lainnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen didasarkan pada kemampuan peneliti dari rencana penelitian hingga tahap pengolahan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi sebelum terjun ke lapangan penelitian dengan melakukan persiapan meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan teori mengenai objek yang diteliti yaitu peran organisasi kemahasiswaan dalam membangun modal kultural dan modal sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti terjun ke lapangan untuk melihat dan mengamati pelaksanaan kegiatan dan aktifitas ormawa di UIN-AB secara langsung. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, google form, buku catatan, alat perekam suara, dan alat dokumentasi foto untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data terkait peran organisasi kemahasiswaan dalam membangun modal kultural dan modal sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## **G. Teknik Analisis Data**

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapat sudah jenuh. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*Verification*)

### **1. Reduksi data (*Data reduction*)**

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu peneliti melakukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan peran organisasi kemahasiswaan dalam membangun modal kultural dan modal sosial mahasiswa di UIN Antasrai Banjarmasin direduksi untuk diklasifikasikan dalam permasalahan sehingga peneliti dapat menarik data valid dan kesimpulan- kesimpulan.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai peran organisasi kemahasiswaan terhadap membangun modal kultural dan modal sosial yang diteliti.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Peneliti kualitatif adalah penelitian yang harus memenuhi syarat sebagai *disciplined inquiry*. Sebagai mana pada umumnya dalam penelitian kualitatif harus di uji keabsahan datanya, agar dapat di pertanggungjawabkan atas dasar hasil penelitiannya. Maka dengan itu untuk menjamin keabsahan data yang di peroleh dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik berikut ini:

### **1. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan dalam pengamatan merupakan satu langkah dalam mendapatkan data yang benar/valid dengan berusaha mendapatkan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian. Oleh karena itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan menganalisisnya.

### **2. Triangulasi**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

#### **a. Triangulasi Sumber**

Teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

#### **b. Triangulasi Metode**

Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara,

angket terbuka, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

### **3. Mengadakan *Member Check***

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.